

## ABSTRAK

**Sri Lisdayanti.** 2019. *Perbandingan Keterampilan Berbicara dengan Menggunakan Strategi Town Meeting dan Active Debate pada Pelajaran Tematik di Kelas V MIN 3 Kota Banjarmasin*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing: (I) Musyarrafah, M. Pd. I. (II) Tamjidnor, S. Ag., M. Pd. I.

Salah satu penyebab kurangnya keterampilan dalam berbicara pada peserta didik tidak terlepas dari strategi yang digunakan oleh pendidik. Peserta didik merasa malu dan tegang ketika diminta berbicara di depan teman-temannya. Oleh karena itu, untuk lebih mengoptimalkan kegiatan pembelajaran yang lebih aktif perlu diupayakan strategi pembelajaran baru guna meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui keterampilan berbicara peserta didik dengan menggunakan strategi *Town Meeting* dan *Active Debate* serta apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan berbicara peserta didik menggunakan kedua strategi tersebut.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kuantitatif. Sedangkan desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi Eksperimental Design*. Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V MIN 3 Kota Banjarmasin, dengan pengambilan sampel menggunakan *nonprobability sampling* tipe *purposive sampling*. Data yang diambil pada penelitian ini yaitu data pokok dan data penunjang. Kemudian dilakukan instrument penelitian dengan melakukan penyusunan instrumen tes dan pengujian instrumen penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian ini diambil dengan cara tes, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Setelah data terkumpul, dilakukan perhitungan statistika yang meliputi rata-rata (*mean*), varians, standar deviasi, uji normalitas, dan uji homogenitas. Selanjutnya dianalisis dengan teknik analisis statistik yaitu uji *Mann Whitney* (uji U).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan berbicara kelas eksperimen I menggunakan strategi *Town Meeting* dengan nilai rata-rata 65,47, sedangkan keterampilan berbicara kelas eksperimen II menggunakan strategi *Active Debate* dengan nilai rata-rata 77,42. Jadi, hasil selisih nilai peningkatan rata-rata adalah 11,95. Berdasarkan teknik analisis data yang digunakan yaitu uji U disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak, sehingga hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan berbicara kelas eksperimen I menggunakan strategi *Town Meeting* dan kelas eksperimen II menggunakan strategi *Active Debate*. Kelas eksperimen II menggunakan strategi *Active Debate* lebih tinggi karena strategi ini mampu membuat peserta didik lebih aktif bertukar informasi dengan temannya, serta adanya interaksi dan kerjasama pada sebuah kelompok untuk memecahkan permasalahan yang diberikan.